

BAB 5

Kesimpulan dan Saran

Pelaksanaan transisi energi dari fosil ke terbarukan dan akrab lingkungan menjadi pemicu terjadinya perdagangan biomassa secara global. Fokus pembahasan dari penelitian ini pada alasan dan dampak serta tantangan pelaksanaan transisi energi di Jepang dan Korea Selatan, perkembangan pasokan biomassa padat, serta negara-negara pemasok biomassa.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengembangkan potensi bisnis biomassa padat yaitu palm kernell shell dan wood pellet dengan fokus penelitian untuk target market Jepang dan Korea Selatan. Penelitian ini mencakup tiga aspek yaitu: (1) mengidentifikasi karakteristik pasokan dan kebutuhan energi serta transisi energi suatu negara utama pengguna fosil abadi di Asia yaitu Jepang dan Korea Selatan; (2) menganalisa perkembangan perdagangan internasional wood pellet dan PKS dari *data supply and demand* serta data export dan import tersedia; (3) menganalisis secara detail untuk potensi perkembangan biomassa padat di Indonesia untuk bersaing dengan negara lainnya serta langkah strategi pengembangan bisnis biomassa padat.. Dua pendekatan yang dipakai untuk mendapatkan solusi terhadap pertanyaan riset. Pendekatan pertama berupa analisis data sekunder dari nasional dan lembaga international seperti BPS, Argus Biomass Market, dan Futuremetrics serta data UN Comtrade. Pendekatan kedua adalah kajian pustaka terkait dengan penjualan biomassa secara internasional, serta kriteria dan kebutuhan biomassa untuk Jepang dan Korea Selatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biomassa padat Indonesia mampu mencapai nilai ekonomi karena dapat diperdagangkan secara internasional terutama ke Jepang dan Korea Selatan. Berdasarkan karakteristik multi aspek dari Jepang dan Korea Selatan, penyebab kebutuhan energi dari biomassa karena kedua negara tersebut sedang melaksanakan transisi energi dari energi fosil (gas alam, minyak, dan batu bara) ke energi terbarukan (energi surya, hydro, kelautan, angin dan biomassa). Multi aspek dialami dalam pelaksanaan transisi energi ini: aspek ekonomi, kebijakan dan regulasi energi, upaya pelestarian lingkungan namun tetap mempertahankan kebutuhan energinya untuk industri, perumahan, transportasi, serta kebutuhan lainnya.

Strategi penting bagi peran Indonesia untuk memanfaatkan peluang kebutuhan biomassa padat ke Jepang dan Korea Selatan adalah penyediaan sentra produsen atau *feedstock hub* yang akan menjamin kuantitas produk dan pencapaian kualitas produk sesuai standar kedua negara tersebut. Untuk mencapai target tersebut, perlu kajian dan implementasi yang tepat dan efisien dari multi aspek seperti aspek kebijakan dan regulasi, infrastruktur wilayah, dan manajemen bioenergi.

5.2 Saran

Keterbatasan penelitian ini terletak pada kajian pustaka dan penggunaan data sekunder, serta hanya membahas multi aspek Jepang dan Korea Selatan sebagai target pasar biomassa padat Indonesia . Penelitian lanjutan yang diperlukan adalah prespektif Jepang dan Korea Selatan untuk mengkaji potensi biomassa untuk menambah dan memberi jaminan investasi dalam pengembangan bisnis sebagai salah satu sumber yang mampu menjamin pasokan energi terbarukan ke negara tersebut. Perluasan kajian target pasar pada Tingkat Asia seperti Cina, India, Taiwan juga diperlukan untuk penelitian lanjutan,

Perlunya juga kajian potensi biomassa setiap propinsi di Indonesia untuk industry wood pellet atau bioenergy lainnya